

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu metode dalam penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu masyarakat atau sekelompok orang tertentu atau gambaran mengenai hubungan antara dua gejala atau lebih atau suatu gejala tertentu. Oleh karenanya penelitian deskriptif ini haruslah bersifat faktual dan sistematis sesuai dengan data-data atau fenomena yang ditemukan peneliti selama dilapangan (Irwan, 1998: 35). Dalam hal ini peneliti akan menggambarkan secara sistematis bagaimana pola pembinaan dalam meningkatkan kepercayaan diri penyandang disabilitas daksa yang kemudian akan penulis analisis hasil dari penelitian lapangan peneliti untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan dan tindak lanjut bimbingan dalam meningkatkan kepercayaan diri.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti lebih dituntut untuk dapat menunjukkan seberapa jauh ia dapat memahami permasalahan yang ada meskipun sifatnya masih sementara dengan menggunakan teori yang dimilikinya yang ditulis dalam landasan teori. Oleh karena itu landasan teori yang dikemukakan ini tidak merupakan harga mati, tetap bersifat sementara. Penelitian kualitatif justru dituntut untuk melakukan grounded reseacrh, yaitu menemukan landasan teori berdasarkan data yang diperoleh dilapangan atau situasi sosial. (Sugiyono, 2013: 214)

3.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan subjek atau informan yang dianggap sesuai dengan kriteria penelitian dan berpotensi dalam memberikan informasi yang sebenarnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung seperti literatur, buku-buku dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer, agar penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih akurat. Data sekunder yang disajikan dalam penelitian seperti data yang diperoleh dari observasi mengenai keadaan Balai, meliputi data sarana dan prasarana, bentuk dan penerapan pola pembinaan dalam meningkatkan kepercayaan diri penyandang disabilitas daksa di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) Yogyakarta. Data yang diperoleh dari studi dokumentasi berupa foto-foto kegiatan dan catatan harian penelitian selama penelitian berlangsung.

3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

1.3.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) Yogyakarta yang bertempat di Piring, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian. Hal ini dikarenakan Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) ini terdapat penyandang disabilitas daksa yang mana merupakan subjek penelitian, selain itu Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) ini juga merupakan salah satu lembaga yang berada langsung dibawah pengawasan Dinas Sosial Yogyakarta. Sehingga dalam pengoperasiannya pun lembaga ini sudah sangat memadai dalam hal fasilitas serta sarana dan prasarana yang ada. Didalam lembaga ini pula warga binaan tidak hanya mendapatkan rehabilitasi medik dan rehabilitasi sosial saja,

melainkan mereka disana juga akan mendapatkan bimbingan keterampilan, yang mana bimbingan ini sangat bermanfaat bagi mereka ketika mereka sudah tidak lagi dilembaga.

1.3.2.Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi informan yang akan memberikan informasi kepada peneliti melalui wawancara, dalam wawancara ini peneliti akan menggali informasi secara mendalam hingga menemukan jawaban dari tujuan penelitian.

Subjek dalam penelitian adalah kepala Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) Yogyakarta, seksi bina daksa BRTPD, psikolog BRTPD, pekerja sosial BRTPD, tim medis BRTPD, instruktur keterampilan BRTPD, serta 4 penyandang disabilitas daksa, terdiri dari 2 mengalami kedisabilitas sejak lahir dan 2 yang mengalami kedisabilitas setelah dewasa atau karena faktor lain.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data merupakan salah satu langkah yang tepat dalam penelitian, jika dilihat dari tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Jika tidak mengetahui teknik pengumpul data apa yang hendak dipakai, maka dalam penelitian ini peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2013: 224)

Oleh karenanya penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpul data berupa wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara mendalam (in-dept interview) akan dilakukan dengan kepala Balai, seksi bina daksa, psikolog, pekerja sosial, tim medis dan instruktur keterampilan,

untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan tema penelitian. Adapun wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara sebagai tehnik pengumpulan data, agar peneliti mengetahui informasi apa saja yang akan diperoleh melalui interaksi secara langsung antara pewawancara dan responden. Dalam melakukan wawancara juga peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif.

2. Observasi atau pengamatan langsung peneliti lakukan untuk memperoleh data sebanyak mungkin mengenai tema penelitian yaitu mengenai pola pembinaan dalam meningkatkan kepercayaan diri penyandang disabilitas daksa.
3. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menelusuri atau melacak dari dokumen yang terkait dengan tema penelitian. Adapun bentuk dokumen yang akan diteliti dan meperoleh data adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh lembaga tersebut baik berupa dokumen resmi-terbuka atau dokumen resmi-tertutup, baik dari lembaga maupun personal.

3.5 Keabsahan Data

Untuk uji validitas data atau keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi data, analisis isi, dan pengecekan anggota. Triangulasi data yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai macam teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan pengumpulan data dan sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai bentuk pengumpulan data dan berbagai sumber. Triangulasi menghilangkan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai

pandangan, dengan kata lain peneliti dapat me-recheck temuannya dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber. (Moleong, 2011: 332)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Sugiyono, 2013:244)

Dalam penelitian ini peneliti akan mencari serta menyusun data menggunakan analisis deskriptif dan triangulasi data, yang mana analisis deskripsi dilakukan dengan cara menganalisa dan menjelaskan dalam bentuk paparan dan penyelidikan pada kegiatan konseling yang dilakukan oleh psikolog dan pekerja sosial di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas Yogyakarta. Adapun triangulasi data dilakukan dengan cara peneliti menelusuri data dari berbagai sumber mengumpulkan data-data sejenis dari sumber yang berbeda dan membandingkan dengan data yang dimiliki peneliti.

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiono (2013: 247-253) ada empat tahap dalam melakukan analisis data yaitu : pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan (*verification*).

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat ketika dalam lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Penelitian dilakukan dengan wawancara beberapa informan untuk melengkapi catatan.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema serta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka sajian data dapat diwujudkan dalam bentuk matriks, grafis, jaringan, atau bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

4. Penarikan kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah

bila tidak dikemukakan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.